

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG DI KAWASAN  
WISATA PANTAI AIR MANIS KOTA PADANG 2012-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Sebagai Salah Satu  
Syarat Untuk Menyelesaikan Progam Strata Satu (S1)*



*Disusun Oleh*

**AFIF ARDIANSYAH**

**(15046017/2015)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG DI KAWASAN WISATA PANTAI AIR MANIS KOTA PADANG 2012-2020

Nama : Afif Ardiansyah  
Bp/Nim : 2015/ 15046017  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 Juni 2021

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah

Pembimbing

Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP. 196403151992031002

Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP. 196403151992031002

## **HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Pengaji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Pada Hari Jum'at, 28 Mei 2021**

### **KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG DI KAWASAN WISATA PANTAI AIR MANIS KOTA PADANG 2012-2020**

Nama	:	Afif Ardiansyah
Bp/Nim	:	2015/ 15046017
Program Studi	:	Pendidikan Sejarah
Jurusan	:	Sejarah
Fakultas	:	Ilmu Sosial

Padang, 7 Juni 2021

Tim Pengaji

Tanda Tangan

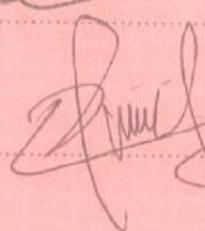
Ketua : Dr. Rusdi, M.Hum

..1.....



Anggota : 1. Drs. Etmi Hardi, M.Hum

..2.....



2. Najmi, SS, M.Hum

..3.....

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afif Ardiansyah  
Bp/Nim : 2015/ 15046017  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Kawasan Wisata Pantai Air Manis Kota Padang 2012-2020**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 7 Juni 2021

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah

  
Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP.196403151992031002

Saya yang menyatakan .

  
  
Afif Ardiansyah  
NIM.15046017

## ABSTRAK

**Afif Ardiansyah:** Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Kawasan Wisata Pantai Air Manis Kota Padang 2012-2020

Skripsi ini merupakan kajian tentang kehidupan sosial ekonomi pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis, Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Tahun 2012-2020. Masyarakat di Kelurahan Air Manis banyak mengandalkan kehidupan ekonomi dari hasil berdagang di kawasan wisata Pantai Air Manis. Usaha berdagang merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian masyarakat Air Manis dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Sejak tahun 2012 jumlah pengunjung di pantai air manis ini semakin meningkat sehingga memberikan dampak besar terhadap kehidupan sosial ekonomi pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan latar belakang usaha pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis, Kota Padang tahun 2012-2020 , Menjelaskan kehidupan sosial ekonomi pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis,Kota Padang dari tahun 2012-2020 , Serta mendeskripsikan peran pemerintah dalam memajukan usaha pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis, Kota Padang tahun 2012-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang dibagi menjadi empat tahap: (1) Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel dan skripsi yang didapatkan dari perpustakaan UNP, dan sumber Referensi ilmiah secara online. Sedangkan data arsip di dapatkan dari kantor Lurah Air Manis serta dari Dinas Pariwisata Kota Padang. Sedangkan sumber lisan dengan melakukan wawancara terhadap pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis. (2) Kritik Sumber yaitu dengan melakukan pengujian terhadap keaslian dan kesahihan data yang di dapatkan. (3) Interpretasi yaitu menafsirkan dan menggabungkan data yang ada yang berkaitan dengan penelitian yang ditulis. (4) Historiografi yaitu penulisan hasil penelitian sejarah dari data yang didapatkan sehingga menjadi sebuah karya ilmiah berupa skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha berdagang memberikan pengaruh besar bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis, kelurahan Air Manis Kota Padang. Selain laki laki, pekerjaan berdagang juga banyak dilakukan oleh para perempuan yang kebanyakan berasal dari keluarga nelayan. artinya terdapat kesetaraan gender dan bukan mustahil bagi perempuan untuk bekerja membantu meringankan beban para suami dalam mencari pendapatan guna menutupi kebutuhan sehari-hari. Dengan alasan sulitnya mencari pekerjaan baru, profesi suami sebagai nelayan sudah tidak dapat di andalkan sebagai sumber penghasilan utama untuk sehari-hari, keuntungan dari berdagang yang lumayan besar, dan satu-satunya keahlian yang dimiliki. Hal ini terbukti dengan berkembangnya usaha pedagang, perubahan gaya hidup pedagang yang lebih baik, dan pendidikan bagi anak pedagang yang baik. Dilihat dari kondisi perumahan, rata-rata pedagang di

kawasan wisata Pantai Air Manis memiliki rumah dengan jenis bangunan permanen dengan status rumah milik pribadi. Dari aspek pendidikannya pedagang memiliki pendidikan setingkat SMA/sederajat. Untuk pendidikan anak pedagang bervariasi, ada yang tidak tamat sekolah (putus sekolah), tamat SMP, SMA dan SMK, bahkan ada yang menjadi Sarjana. Dengan demikian telah terjadi perubahan dalam segi pendidikan, yang dahulu rata-rata masyarakat pantai pendidikannya rendah namun sekarang sudah mengenyam pendidikan tinggi. Dengan kualitas pendidikan yang baik maka dapat membuat kehidupan sosial ekonomi pedagang jauh lebih baik lagi dari sebelumnya. Dalam hubungan sosial masyarakat pedagang memiliki sikap kekerabatan yang baik, peduli dan saling gotong royong, bahu membahu satu sama lain, baik itu antar sesama pedagang dikawasan wisata Air Manis maupun dengan masyarakat di kelurahan Air Manis, serta menggunakan sistem kongsi dalam berdagang.

***Kata Kunci: Sosial Ekonomi, Masyarakat, Pedagang***

## KATA PENGANTAR



Alhamdulilahirabbil' alamin puji syukur khadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Kawasan Wisata Pantai Air Manis Kota Padang 2012-2020". Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran ide, bimbingan, dorongan semangat, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr.Rusdi,M.Hum selaku dosen Pembimbing yang sudah rneluangkan waktu dan kesabaran dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs.Etni Hardi, M.Hum dan Ibu Najmi,SS,M.Hum sebagai dosen Pengaji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen serta staff pengajar Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.

4. Kedua orang tua Ibu dan Ayah serta segenap seluruh keluarga besar atas cinta dan kasih sayang, pengorbanan, serta doa yang selalu tercurahkan, sehingga menjadi motivasi bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu pedagang, khususnya kepada Ibu Novelini sekeluarga dan segenap informan lainnya yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabat saya Vicky Kurniawan, Yoga Adrian, Muhammad Arif Rahim, dan yang lainnya yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan saran, ide dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, Aamiin.

Padang, 7 Juni 2021

Afif Ardiansyah  
15046017

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>X</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. RumusanMasalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. TinjauanPustaka.....	6
1. Studi Relevan .....	6
2. Kerangka Konseptual.....	12
a.SosialEkonomi .....	12
b.Masyarakat .....	15
3.Kerangka Berfikir.....	17
F. Metode Penelitian.....	18
1. Heuristik(Pengumpulan Data).....	18
2. Kritik Sumber.....	19
3. Analisisdan Interpretasi.....	20
4. Historiografi .....	20

## **BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DI KELURAHAN AIR**

<b>MANIS.....</b>	<b>21</b>
A. Kondisi Geografis .....	21
B. Kondisi Penduduk, Pekerjaan, Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan, dan Sarana Peribadatan.....	25
C. Sosial Budaya.....	34

## **BAB III KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG DI KAWASAN**

<b>WISATA PANTAI AIR MANIS KOTA PADANG 2012-2020.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Pedagang Di Pantai Air Manis .....	38
B. Kehidupan Sosial Pedagang.....	39
1. Interaksi Sosial.....	39
2. Kondisi Perumahan .....	40
3. Pendidikan.....	43
4. Hubungan Sosial Pedagang.....	45
a. Sistem Kongsi.....	46
b. Memiliki Sikap Peduli Terhadap Masyarakat Sekitar ...	46
C. Kehidupan Ekonomi Pedagang.....	47
1. Latar Belakang Usaha Pedagang.....	47
2. Modal Usaha Pedagang.....	54
3. Pendapatan .....	55
4. Barang Dagangan.....	60
D. Peran Pemerintah Terhadap Pedagang di Kawasan Wisata Pantai Air.....	61

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Kecamatan di Kota Padang Berdasarkan Luas Wilayah.....	22
Tabel 2.	Kelurahan di Kecamatan Padang Selatan Berdasarkan Luas Wilayah.	23
Tabel 3.	Jumlah Penduduk Kelurahan Air Manis Tahun 2014, 2015, 2016.....	26
Tabel 4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	26
Tabel 5.	Sebaran Penduduk di Kelurahan Air Manis Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	28
Tabel 6.	Sarana Pendidikan di Kelurahan Air Manis.....	30
Tabel 7	Sarana Kesehatan di Kelurahan Air Manis .....	33
Tabel 8.	Sarana Peribadatan di Kelurahan Air Manis.....	34
Tabel 9.	Bangunan Perumahan Pedagang.....	42
Tabel 10.	Tingkat Pendidikan Pedagang dan Anak Pedagang.....	44
Tabel 11.	Jumlah pedagang / Pelaku Ekonomi di Kawasan Wisata Pantai Air Manis Kota Padang tahun 2016 .....	51
Tabel 12.	Jumlah Pedagang di Kawasan Wisata Pantai Air Manis 2018.....	51
Tabel 13.	Jumlah Pedagang di Kawasan Wisata Pantai Air Manis 2019.....	52
Tabel 14.	Data Penghasilan Pedagang tahun 2012 – 2020.....	57
Tabel 15.	Daftar Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Objek Wisata Kota Padang.....	62
Tabel 16.	Jumlah Pengunjung Pantai Air Manis Tahun 2011-2016.....	64

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Berfikir.....17

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Daftar Informan

Lampiran 3. Jumlah Pedagang Di Kawasan Wisata Pantai Air Manis Kota Padang Tahun 2019

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Rekomendasi Penelitian

Lampiran 6. Daftar Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Objek Wisata Kota Padang

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8. Arsip Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keindahan alam yang mengagumkan dan mempesona, sehingga membuat Sumatera Barat menjadi sebuah tujuan destinasi wisata menarik bagi wisatawan yang datang dari berbagai daerah di Sumatera Barat maupun luar daerah Sumatera Barat, untuk dapat berkunjung, menyaksikan, dan menikmati pesona keindahan alam. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki destinasi wisata yang menarik dan sudah dilengkapi oleh sarana dan prasarana yang baik, serta memiliki potensi wisata yang besar untuk dikembangkan adalah Kota Padang. Kota padang terkenal dengan berbagai keindahan panorama alam dan juga pantai yang luas.<sup>1</sup> Pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata yang di dukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah itu sendiri.

Berdasarkan letak geografisnya, kecamatan Padang Selatan terletak pada 0.58 ° LS dan 100.21° 11" BT, dengan luas daerah seluas 10,03 Km<sup>2</sup>. Memiliki ketinggian 0-322 mdpl diatas permukaan laut serta berbatasan langsung dengan wilayah kecamatan lainnya yaitu,,di sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Padang Barat dan kecamatan Padang Timur. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Lubuk Begalung,

---

<sup>1</sup> Prameswari, I. (2020). *Amenitas Kawasan Wisata Pantai Air Manis Tahun 2011-2018 . Kronologi Vol. 2 No. 4 Tahun 2020, 235.*

dan sebelah timur berbatasan dengan Samudera Indonesia.<sup>2</sup> Dengan demikian potensi pariwisata di kelurahan air manis begitu menjanjikan. Dan menjadi aset penting bagi kemajuan pariwisata dan pertumbuhan perekonomian di Kota Padang, khususnya bagi pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis Kota Padang. Pada akhirnya menjadikannya sebagai usaha untuk menaikkan taraf perekonomian dan lapangan kerja baru bagi masyarakat pesisir di kawasan Pantai Air Manis Kota Padang.

Salah satu profesi masyarakat pesisir pantai di kelurahan Air Manis dengan mengandalkan kehidupan ekonomi dari hasil pariwisata adalah menjadi pedagang. Pada umumnya mereka menyediakan berbagai kebutuhan wisatawan selama berwisata seperti kuliner, souvenir, pakaian pantai, dan jasa sewa ATV. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pengunjung selama berwisata di pantai Air Manis. Berdasarkan data awal yang peneliti dapatkan melalui informan di lapangan (pedagang makanan dan minuman), usaha berdagang dilakukan secara turun temurun, dengan kata lain meneruskan usaha dari orang tua. Disisi lain kehidupan sosial antar sesama pedagang tergolong cukup baik, hal ini dibuktikan dengan sikap kekeluargaan yang baik, saling bahu membahu dan tolong menolong antar sesama pedagang. Selanjutnya jumlah pedagang yang berada di sepanjang kawasan pantai air manis ( ke arah pulau pisang kecil) kurang lebih berjumlah 25 orang/ kedai, artinya setiap kedai hanya 1 orang pedagang. Akan tetapi ada sanak saudara mereka yang membantu berdagang sehingga terlihat lebih dari 1 orang pedagang.

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik Kota Padang, Kecamatan Padang Selatan Dalam Angka, 2020. Padang ; BPS Kota Padang

Usaha berdagang yang dilakukan oleh masyarakat memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Air Manis. Sebab berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari salah seorang informan pedagang di kawasan pantai air manis, pendapatan yang mereka hasilkan selama berdagang pada masa sebelum pandemi tahun 2012, dalam sehari mereka mampu menghasilkan pendapatan dengan jumlah rata-rata sebesar Rp.500.000 s/d Rp.1 .000.000 (hari libur), kemudian selain pada hari-hari libur atau hari biasa dalam sehari mereka mampu mendapatkan penghasilan berkisar antara Rp.1 00.000 s/d Rp.200.000. Sejak berlangsungnya masa pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2019 penghasilan mereka menurun secara drastis. Rata-rata pendapatan mereka dalam sehari hanya berkisar Rp.80.000 s/d Rp.100.000 tergantung jumlah pengunjung yang datang berwisata. Kemudian untuk hari-hari libur dalam sehari mereka hanya mampu mendapatkan penghasilan sebesar Rp100.000 saja tergantung dengan jumlah pengunjung yang berwisata di Pantai Air Manis.<sup>3</sup> Adapun jumlah pedagang makanan dan minuman di pantai air manis berjumlah sebanyak 64 Pedagang yang tersebar di seluruh kawasan Pantai Air Manis.<sup>4</sup> Dengan pendapatan yang diperoleh pedagang sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedagang di Pantai Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.

Karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kehidupan Sosial Ekonomi pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis Kota

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Ibu Novelini, Tanggal 20 Januari 2021

<sup>4</sup> Hermanto, J. (2019). Data Jumlah Pedagang Makanan Dan Minuman Di Pantai Air Manis. Padang: Dinas UMKM.

Padang, dengan judul: Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Kawasan Wisata Pantai Air Manis Kota Padang 2012-2020.

#### B. Batasan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini terdiri dari batasan spasial dan temporal.

##### 1. Batasan spasial

Batasan spasial dalam fokus objek kajian ini adalah pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis, Kota Padang. Pemilihan lokasi ini disebabkan karena selain menjadi kawasan dengan latar belakang mayoritas masyarakat yang dahulu berprofesi sebagai nelayan, kini sebagian besar masyarakat di kelurahan Air Manis menggantungkan kehidupan ekonomi dari hasil berdagang di kawasan wisata Pantai Air Manis. Sebab, potensi pariwisata cukup baik untuk berdagang dan bermanfaat sebagai sumber perekonomian pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis. Selain itu, profesi nelayan sudah tidak bisa dijadikan tumpuan utama sebagai mata pencaharian dikarenakan faktor yang mempengaruhi seperti usia dan rendahnya perekonomian masyarakat itu sendiri.

##### 2. Batasan temporal

Batasan temporal dalam kajian ini adalah tahun 2012-2020. Adapun alasan diambilnya tahun 2012 menjadi titik awal penelitian adalah karena pada tahun 2012 jumlah pengunjung di Pantai Air Manis tergolong tinggi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu berjumlah 32.786 pengunjung.<sup>5</sup> Oleh sebab itu maka penulis memfokuskan penelitian mulai dari tahun 2012. Sedangkan tahun 2020 dijadikan batas akhir dalam penelitian ini,

---

<sup>5</sup> Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Padang, 2017

terkait dengan batas waktu untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penulisan dikarenakan data tersebut sangat penting untuk penunjang hasil penelitian. Dengan demikian sehingga penulis memfokuskan dan membatasi penelitian ini mulai dari tahun 2012 – 2020.

### C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang melatar belakangi masyarakat pedagang mengandalkan kehidupan ekonomi di kawasan wisata Pantai Air Manis, Kota Padang dari tahun 2012-2020 ?
2. Bagaimana Kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis, Kota Padang dari tahun 2012-2020 ?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam memajukan usaha pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis, Kota Padang dari tahun 2012-2020 ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengungkapkan latar belakang masyarakat pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis, Kota Padang dari tahun 2012-2020.
2. Menjelaskan kondisi sosial ekonomi masyarakat pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis, Kota Padang dari tahun 2012-2020.
3. Menjelaskan sejauh apa peran pemerintah dalam memajukan pedagang di kawasan Pantai Air Manis, Kota Padang dari tahun 2012-2020.

### b. Manfaat Penelitian

*Pertama*, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca baik itu dari kalangan umum, maupun mahasiswa/rnasiswa yang tertarik membahas tentang studi sejarah Sosial Ekonomi. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan sekaligus sebagai bahan masukan untuk Pemerintah kota Padang maupun Lembaga pengelola pariwisata Pantai Air Manis Kota Padang, terkait dengan Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang di Kawasan wisata Pantai Air Manis Kota Padang.

*Kedua*, dapat dijadikan sebagai rujukan, pedoman penulisan dan sekaligus referensi pendukung bagi mahasiswa atau mahasiswi yang sedang melaksanakan penelitian sejarah, khususnya sejarah sosial ekonomi.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Studi Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan, penelitian yang terkait dengan penulisan ini antara lain:

*Pertama*, skripsi Repda Yeni (2018) yang berjudul "Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Karet Di Kenagarian Muaro Sei Lolo Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman (2005-2016)". Dalam penelitian ini membahas tentang kepemilikan, proses penanaman karet, pemasaran dan dampak perkebunan karet terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kenagarian Muaro Sei Lolo Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman.<sup>6</sup> Penelitian ini

---

<sup>6</sup> Yeni, R. (2005-2016) .*Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Karet Di Kenagarian Muaro Sei Lolo Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2018

mernpunyai persamaan maupun perbedaan dengan penelitian peneliti. dari segi persamaanya baik itu penelitian yang dilakukan oleh Repda Yeni (2018) maupun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus dari tema penelitian, yaitu mengenai kehidupan sosial ekonomi. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang dibahas, lokasi serta waktu penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Repda Yeni antara lain membahas tentang pengaruh dan dampak dari perkebunan karet terhadap sosial ekonomi petani karet di Kenagarian Muaro Sei Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman (2005-2016). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang kehidupan sosial ekonomi, peran pemerintah serta dampak sosial ekonomi bagi masyarakat pedagang di Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.

*Kedua*, buku yang ditulis oleh Azmi Fitrisia, SS yang berjudul "Partisipasi Wanita Dalam Keluarga Nelayan: Studi Sejarah Sosial Ekonomi di Kenagarian Painan Kabupaten Pesisir Selatan 1970-1995 ". Dalam buku ini membahas tentang peran wanita dalam keluarga nelayan di bidang produksi, pemasaran dan kosumsi. Selain itu, penelitian ini juga membahas mengenai pengaruh keberadaan lembagalembaga yang diciptakan oleh pemerintah bagi wanita dalam hubungannya dengan produktifitas wanita.<sup>7</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan namun secara garis besarnya memiliki kesamaan yaitu mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat dari keluarga nelayan, dimana didalam keluarga nelayan tersebut terdapat wanita yang memiliki peran penting bagi perekonomian

---

<sup>7</sup> Azmi Fitrisia, S. (1998). *Partisipasi Wanita Dalam Keluarga Nelayan : Studi Sejarah Sosial Ekonomi di Kenagarian Painan Kabupaten Pesisir Selatan 1970-1995* .padang: Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Padang.

keluarga nelayan tersebut. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, waktu, dan fokus objek yang dikaji. Penelitian yang dilakukan oleh Azrni Fitrisia, SS lebih spesifik membahas mengenai partisipasi, keikutsertaan atau aksi, pengaruh, bahkan peran wanita itu sendiri dalam keluarga nelayan di Kenagarian Painan, Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan penelitian peneliti membahas tentang kehidupan sosial ekonomi pedagang, peran pemerintah serta dampak sosial ekonomi bagi masyarakat pedagang di Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.

*Ketiga.* Skripsi Khairatunnisa (2017) dengan judul "Dimensi Perubahan Sosial Pasca Pembangunan Pariwisata Pantai Padang". Penelitian ini membahas tentang perubahan sosial pasca pembangunan pariwisata pantai padang terhadap struktur mata pencaharian, kultur dan interaksi masyarakat.<sup>8</sup> Penelitian ini mempunyai sedikit perbedaan dari segi fokus penelitian, lokasi maupun waktu penelitian. Adapun fokus dari penelitian yang dilakukan oleh Khairatunnisa adalah tentang perubahan sosial, struktur mata pencaharian, kultur (gaya hidup) serta interaksi dari masyarakat di sekitar pantai padang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedagang, peran pemerintah serta dampak sosial ekonomi bagi masyarakat pedagang di pantai air manis, Kelurahan Air Manis, Kecarnatan Padang Selatan Kota Padang. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian peneliti dikarenakan terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan bahan masukan dalam

---

<sup>8</sup> Khairatunnisa. (2017). *Dimensi Perubahan Sosial Pasca Pembangunan Pariwisata Pantai Padang*. Jakarta: universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

penulisan ini antara lain, mengenai perubahan sosial, struktur mata pencaharian yang berujung pada perekonomian masyarakat.

*Keempat*, Skripsi Sarjulis (2011) dengan judul "Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 1970-2009. Penelitian ini mernbahas tentang kehidupan sosial ekonorni masyarakat Tiku

Tanjung Mutiara Agam dalam perspektif historis.<sup>9</sup>Penelitian yang dilakukan oleh Sarjulis memiliki persamaan maupun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun persamaannya yaitu mengenai kehidupan sosial ekonorni masyarakat. Kemudian yang membedakan adalah fokus dari objek kajiannya, yaitu masyarakat yang hanya berprofesi sebagai nelayan, dan masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang.

*Kelima*, Artikel kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan Di Pantai Labuhan Jukung Krui Provinsi Lampung Pasca Terbentuknya Kabupaten Pesisir Barat, yang di tulis oleh Endri Yunita, dkk yang berjudul "Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Pantai Labuhan Jukung Krui Pasca Terbentuknya Kabupaten Pesisir Barat". Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan yang berada di pantai Labuhan Jukung.<sup>10</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Endri Yunita, dkk memiliki persamaan rnaupun perbedaan dengan penelitian peneliti. Persamaanya adalah penelitian yang membahas tentang sosial ekonomi masyarakat. Selanjutnya yang

---

<sup>9</sup> Sarjulis. (2011). *Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 1970-2009* . Padang: Universitas Andalas

<sup>10</sup> Endri Yunita, dkk. (2018). *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Pantai Labuhan Jukung Krui Pasca Terbentuknya Kabupaten Pesisir Barat*. *Jurnal Studi Sosial* Vol 6, No 1.

membedakan hanyalah fokus dari objek yang diteliti yaitu masyarakat nelayan dan rnasyarakat pedagang, sudut pandang, dan waktu dari masing-masing penelitian.

*Keenam*, Skripsi Tri Pradanang (2017) dengan judul "Studi Eksplorasi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Nglinggo, Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Wisata Nglinggo yang berada di Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo.<sup>11</sup> Secara garis besar penelitian ini memiliki persamaan dan kaitan yang erat dari segi fokus dan tujuan penelitian yaitu mengenai sosial ekonomi suatu masyarakat, sehingga perbedaan pemikiran maupun pandangan atau metode yang digunakan di dalam kedua penelitian ini tidak jauh berbeda.

*Ketujuh*, Skripsi Defi Afrianti (2013) dengan judul "Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kulit Manis Di Kabupaten Tanah Datar 1980-2000 ". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perubahan sosial ekonomi Petani Kulit Manis periode tahun 1980-2000 di Kabupaten Tanah Datar. Sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya baik dalam bidang pemasaran, modal dan keahlian petani dalam membudidayakan tanaman kulit manis.<sup>12</sup> Adapun perbedaan dan persamaan dengan penelitian peneliti adalah fokus kajian yang membahas tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Akan tetapi yang

---

<sup>11</sup> Pradanang, T. (2017). *Studi Eksplorasi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Ngilnggo, Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

<sup>12</sup> Afrianti, D. (2013). *Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kulit Manis Di Kabupaten Tanah Datar 1980-2000* . Padang: universitas Negeri Padang .

membedakan adalah objek penelitian yaitu kehidupan sosial ekonomi petani dan kehidupan sosial ekonomi pedagang.

*Kedelapan*, Artikel kondisi sosial ekonomi yang ditulis oleh Lutfiani Allam Jati yang berjudul "Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Pedagang di Pantai Baru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul", Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan area perdagangan antara tahun 2011 sampai 2014, kondisi sosial rumah tangga pedagang, kondisi ekonomi rumah tangga pedagang, hambatan pedagang dalam berdagang dan upaya yang dilakukan pedagang untuk mengatasi hambatan.<sup>13</sup> Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti adalah dari segi tujuan penelitian. Penelitian Lutfiani Allam Jati membahas mengenai perubahan area perdagangan antara tahun 2011 sampai 2014, sedangkan penelitian peneliti membahas mengenai kehidupan sosial ekonomi antara tahun 2012 sampai 2020 (dari masa sebelum terjadi pandemi corona virus dan sesudah pandemi corona virus).

*Kesembilan*, Artikel yang ditulis oleh Intan Prameswari yang berjudul "Amenitas Kawasan Wisata Pantai Air Manis Tahun 2011-2018 ". Penelitian ini membahas tentang pentingnya faktor amenitas dalam perkembangan pariwisata.<sup>14</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu dari segi fokus objek penelitian. Adapun fokus objek penelitian peneliti adalah Kehidupan Sosial Ekonomi pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis, sedangkan penelitian

---

<sup>13</sup> Jati, L. A. (2011-2014) . *Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Pedagang Di Pantai Baru Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul*. *Jurnal Kondisi Sosial Ekonomi*, 640

<sup>14</sup> Prameswari, I. (2020). *Amenitas Kawasan Wisata Pantai Air Manis Tahun 2011-2018*. *Kronologi Vol. 2 No. 4 Tahun 2020*, 235.

yang dilakukan oleh Intan Prameswari terfokus pada Amenitas ( Fasilitas pendukung ) dari Pariwisata di Kawasan Wisata Pantai Air Manis.

## 2 . Kerangka Konseptual

### a. Sosial Ekonomi

Kata sosial berasal dari bahasa Latin "socius" atau dalam bahasa Inggris "society" yang berarti "kawan". Maksudnya adalah mereka yang ada disekitar dan hidup berdampingan yang tinggal dalam lingkungan tertentu dan bersifat saling mempengaruhi. Sejarah sosial adalah studi tentang struktur dan proses tindakan serta tindakan timbal balik manusia sebagaimana terjadi dalam konteks sosial kultural di masa lampau. Ruang lingkup sejarah sosial sangat luas seperti struktur sosial yang terdiri dari kelas sosial, strata sosial, sistem sosial, organisasi sosial oleh karena segala aspek kehidupan mempunyai aspek sosialnya.<sup>15</sup>

Sejarah sosial mempunyai garapan yang amat luas dan sangat beragam. Sedangkan ekonomi adalah sebuah ilmu sosial yang meneliti bagaimana manusia memuaskan kebutuhan dan keinginan materilnya sambil memperhatikan bahwa sarana-sarana yang dapat mereka pergunakan memaksakan mereka mengadakan suatu pilihan.<sup>16</sup> Sosial ekonomi merupakan suatu konsep, posisi atau kedudukan individu maupun kelompok-kelompok yang ditentukan dari berbagai macam jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendidikan dan pendapatan atau penghasilan. Sosial ekonomi adalah keadaan yang dapat dilihat atau dirasakan dan diukur oleh indera manusia.<sup>17</sup> Sejarah sosial ekonomi meliputi berbagai aspek sosial dan

---

<sup>15</sup> Kartodirdjo, S. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hlm 50.

<sup>16</sup> Zed, M. (1994). *Sejarah Sosial - Ekonomi*. Padang: Universitas Negeri Padang, hlm 5

<sup>17</sup> Poerwadarminto. (2002). *Pengertian Sosial Ekonomi*, hlm 159

ekonomi dari masyarakat. Sejarah ekonomi secara garis besar mempunyai pengertian sebagai kegiatan dan keadaan perekonomian suatu masyarakat pada masa lampau, sedangkan secara spesifik adalah studi tentang perekonomian yang berevolusi dari sebuah sudut pandang sejarah. Konsep sosial ekonomi dilihat dari sudut pandang sejarah mengkaji tentang gejala sejarah, yang membahas mengenai berbagai kegiatan kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat yang terjadi pada masa lampau.

Menurut Soerjono Soekanto sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.<sup>18</sup> Sedangkan ekonomi adalah sebuah ilmu sosial yang meneliti bagaimana manusia memuaskan kebutuhan dan keinginan materilnya sambil memperhatikan bahwa sarana-sarana yang dapat mereka pergunakan memaksakan mereka mengadakan suatu pilihan.<sup>19</sup> Menurut Melly.G Tan sosial ekonomi adalah kedudukan yang meliputi tiga faktor yaitu pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan. Bentuk kehidupan sosial itu berbeda-beda dan beraneka ragam, seperti kehidupan keluarga, pendidikan, gaya hidup, kesenian, olahraga, dan lain sebagainya. Dengan demikian, ruang lingkup sejarah sosial sangat luas seperti struktur sosial yang terdiri dari kelas sosial, strata sosial, sistem sosial Dan organisasi sosial. Oleh karena itu segala aspek kehidupan mempunyai aspek sosial tersendiri. Sosial ekonomi setiap individu berbeda-beda dan memiliki tingkatan, ada yang tinggi, sedang, dan rendah.

---

<sup>18</sup> <http://repository.unsil.ac.id/671/5/BAB%20tinjauan%opustaka%20OK.pdf>

<sup>19</sup> Zed, M. (1994), *Op.Cit.*, hlm 5

Berdasarkan pemaparan diatas maka sosial ekonomi adalah suatu keadaan kehidupan sosial dan ekonomi seseorang maupun kelompok keluarga yang bisa dirasakan dan diukur oleh indera manusia. Sedangkan ekonomi adalah sebuah ilmu sosial yang meneliti bagaimana manusia memuaskan kebutuhan dan keinginan materilnya dengan memperhatikan sarana yang dapat mereka gunakan, serta dapat memaksakan mereka untuk mewujudkan sesuai dengan keinginannya. Menurut Kingsley Davis perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan ( ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan seterusnya) terlebih perubahan dalam bentuk tertentu sekaligus aturan organisasi sosial. Perubahan sosial merupakan salah satu kajian dalam ilmu sosiologi yang paling dinamis, hal ini dikarenakan perubahan selalu terjadi dan terkadang tidak bisa untuk dihindari. Perubahan sosial lebih menekankan perubahan yang terjadi pada aspek kultural atau budaya, serta aspek struktur di dalam masyarakat dan dampaknya terhadap kehidupan sosial. Bentuk proses perubahan dibedakan menjadi tiga bagian yaitu berdasarkan waktu, berdasarkan intensitas, dan berdasarkan penyebabnya.

Perubahan berdasarkan waktu dibagi menjadi dua, pertama perubahan yang berlangsung dalam waktu yang lama dan bersifat lambat (evolusi). Kedua adalah perubahan yang terjadi dalam waktu yang singkat dan cepat (revolusi). Dalam perubahan ini biasanya terdapat pemimpin yang mendukung serta menggerakkan revolusi tersebut dan ada tujuan yang kuat untuk mewujudkan perubahan tersebut. Perubahan sosial memiliki ciri yaitu berlangsung terus menerus dari waktu ke waktu, apakah direncanakan atau tidak yang terus terjadi. Perubahan adalah proses yang wajar, alamiah sehingga segala sesuatu

yang ada di dunia ini akan selalu berubah. Perubahan akan mencakup suatu sistem sosial, dalam bentuk organisasi sosial yang ada dimasyarakat, perubahan dapat terjadi lambat, sedang atau keras tergantung situasi (fisik, buatan atau sosial) yang mempengaruhinya.<sup>20</sup>

#### b. Masyarakat

Masyarakat merupakan istilah yang sering dipakai untuk menyebutkan suatu kelompok atau kesatuan hidup manusia, baik dalam bahasa sehari-hari maupun dalam tulisan ilmiah. Kata masyarakat dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *society* yang berasal dari kata Latin *Socius*, yang berarti "kawan". Istilah masyarakat bersal dari kata Arab yaitu "*syaraka*" yang berarti ikut serta atau berpartisipasi. Dengan demikian masyarakat dapat dikatakan sebagai sekumpulan manusia yang saling berinteraksi satu sama lain. Istilah masyarakat umumnya mengacu pada sekumpulan individu maupun kelompok yang tinggal dan hidup bersama secara berdampingan dalam satu komunitas teratur. Untuk dapat memahami lebih lanjut mengenai istilah masyarakat, berikut beberapa pendapat para ahli mengenai istilah masyarakat. Menurut Ralp Linton dalam bukunya "The Study of Man" hal 91 mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan-batasan yang telah dirumuskan dengan jelas.<sup>21</sup>

Masyarakat diklasifikasikan menjadi dua yaitu masyarakat statis dan masyarakat dinamis. Masyarakat statis adalah masyarakat yang mengalami perubahan

---

<sup>20</sup> Salim, A. (2002). *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, hal 10

<sup>21</sup> Linton, R. (1936). *The Study Of Man*. New York: D. Appleton Century Co. hlm 91.

secara lambat sedangkan masyarakat dinamis adalah masyarakat yang mengalami perubahan yang cenderung lebih cepat. Jadi setiap masyarakat, pada suatu masa dapat dianggap sebagai masyarakat yang statis, sedangkan pada masyarakat lainnya dianggap sebagai masyarakat yang dinamis.<sup>22</sup>

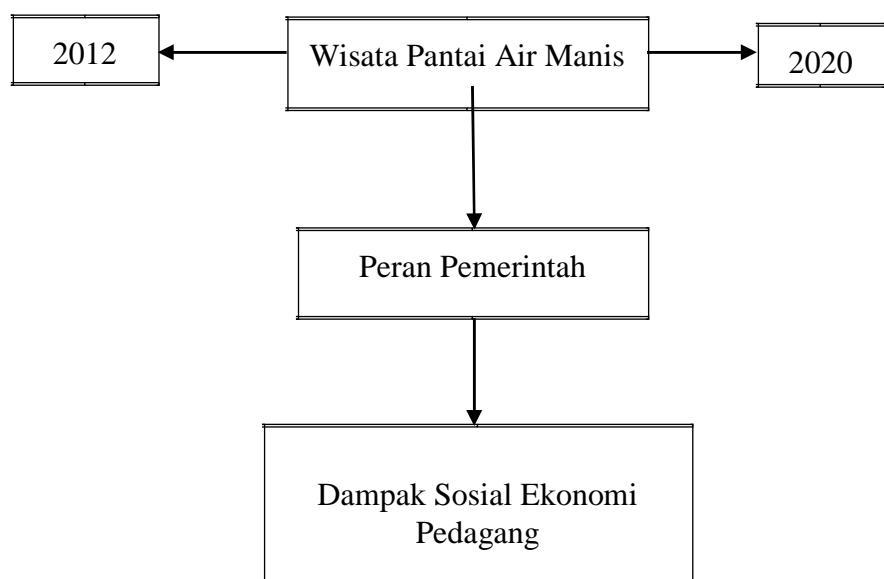
Menurut Emile Durkheim, definisi masyarakat adalah suatu kenyataan objektif dari individu-individu yang merupakan anggotanya. Menurut Max Weber masyarakat merupakan suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya. Menurut Selo Soemardjan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Dari pengertian masyarakat yang disampaikan oleh berbagai pakar atau ahli diatas, maka dapat disimpulkan pengertian masyarakat adalah kumpulan manusia yang membentuk suatu kelompok yang hidup bersama-sama dan saling membantu satu sama lain dalam hubungannya atau saling berinteraksi. Jadi masyarakat adalah bentuk pengelompokan manusia yang menunjukkan aktivitasaktivitas bersama yang tampak dalam interaksi diantara anggota-anggota kelompok tersebut, dimana kebutuhan-kebutuhan anggota kelompok hanya dapat dipenuhi dengan jalan berinteraksi dengan individu – individu lainnya.

---

<sup>22</sup> Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm 301.

### 3. Kerangka Berfikir

Selanjutnya penulis menyusun kerangka berfikir yang berkenaan dengan masalah penelitian Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Pantai Air Manis, Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Tahun 2012-2020. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada kerangka berfikir dibawah ini:



Bagan 1. Kerangka Berfikir

## F. Metode Penelitian

Dalam penulisan ini menggunakan beberapa metode sejarah dengan melalui beberapa tahapan yaitu heruistik (pengumpulan data), kritik sumber (pengujian), analisis dan interpretasi, serta historiografi (penulisan sejarah).<sup>23</sup>

### 1 . Heruistik (Pengumpulan Data)

Heruistik yaitu mencari sumber sejarah yang bersangkutan atau mengumpulkan sumber sejarah agar nantinya dapat mentukan tempat (dimana) atau siapa (sumber lisan) dan cara memperolehnya.<sup>24</sup> Salah satu cara untuk mendapatkan sumber yang relevan dengan melakukan studi pustaka dan studi lapangan.

*Pertama*, Studi Pustaka merupakan suatu cara untuk mendapatkan sumber sejarah dengan menggunakan metode pengumpulan data pustaka. Metode ini dapat dilakukan dengan cara membaca dan mengambil kesimpulan dari bacaan terebut. Metode studi pustaka termasuk dalam sumber sekunder seperti buku-buku, artikel, arsip, dokumentasi, dan skripsi. Dalam metode pustaka ini penulis memperoleh infomasi dalam bentuk buku-buku, artikel, dan skripsi yang berkaitan erat dengan penelitian tentang kehidupan Sosial Ekonomi yang di temukan di perpustakaan UNP. Selain itu, penulis memperoleh dokumen tentang pedagang, arsip tentang realisasi penerimaan retribusi daerah objek wisata Kota Padang, dan profil di Kelurahan Air Manis.

---

<sup>23</sup> Gottchalk, L. (1997). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit UI, hlm 34

<sup>24</sup> Hamid, M. M. (2011). Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Ombak, hlm 43.

*Kedua*, studi lapangan, penelitian ini menggunakan metode sejarah lisan atau dimana tujuan dari metode lisan ini adalah untuk mendukung data-data primer. Untuk mendapatkan sumber tersebut maka dilakukan dengan teknik wawancara dengan informan yang mengetahui informasi berkaitan tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedagang dan penyedia jasa wisata pantai air manis serta upaya pemerintah dalam mendukung dan memajukan kawasan wisata Pantai Air Manis. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pedagang di Pantai Air Manis. Wawancara yang dilakukan penulis mampu memperoleh informasi yang sangat penting yang berkaitan dengan sosial ekonomi pedagang di Kelurahan Air Manis.

## 2. Kritik Sumber

Setelah mengumpulkan dan mendapatkan sumber sejarah yang berkaitan dengan penelitian, tahap selanjutnya adalah melakukan kritik sumber yang bertujuan untuk menunjukkan keaslian dan kredebelitas sumber sejarah. Selanjutnya sumber yang telah didapatkan di seleksi sebelum sumber tersebut di pakai. Dalam kritik sumber ada dua cara, yaitu dengan kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal melakukan pengujian dan verifikasi terhadap aspek- aspek luar dari sumber sejarah.<sup>25</sup> Tujuan kritik eksternal adalah untuk menguji apakah dokumen tersebut asli atau tiruan, maupun sumber tersebut utuh atau sudah diubah ubah. Sedangkan kritik internal yaitu kritik yang dilakukan untuk menguji tentang keaslian isi dari informasi yang didapat dari sumber sejarah tersebut. kritik internal harus bisa membuktikan bahwa kesaksian yang telah di dapatkan dari sumber memang dapat dipercaya.

---

<sup>25</sup> Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, hlm 104.

### 3. Analisis dan Interpretasi

Interpretasi merupakan sebuah penafsiran dari suatu peristiwa sejarah. Setelah melalui tahap kritik, fakta-fakta yang ditemukan kemudian dihubungkan dengan fakta-fakta yang lainnya, tujuannya adalah untuk menunjukkan sebuah peristiwa sejarah. Fakta sejarah yang didapatkan dalam proses ini harus dipilih antara fakta mana yang berkaitan dan fakta mana yang tidak berkaitan dengan hasil penelitian, selanjutnya akan disusun agar mempermudah dalam penulisan sejarah.<sup>26</sup>

### 4. Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah adalah tahap terakhir dalam melakukan penelitian sejarah. Pada tahap ini fakta-fakta yang sudah diuji melalui tahap kritik sumber dan analisis nantinya akan dideskripsikan dalam bentuk penulisan yang sistematis yang akan menjadi suatu karya sejarah, Dalam penulisan ini diperlukan ketelitian dan wawasan serta ide yang sangat baik dalam melakukan penulisan.Yang akhirnya dalam melakukan penulisan akan digambarkan secara jelas tentang masalah yang akan di teliti dan hasil dari penelitian tersebut.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal 49

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Kelurahan Air Manis merupakan kelurahan yang berada di pesisir pantai Kota Padang. Letak geografis kelurahan Air Manis sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Air Manis, sehingga mayoritas masyarakat di kelurahan Air Manis banyak mengandalkan pekerjaan dari hasil laut, Pariwisata, dan Berdagang. Hal tersebut dapat dilihat dari Jumlah penduduk Air Manis sebanyak 50.8% berkerja sebagai pedagang. Akan tetapi kelurahan Air Marus merupakan salah satu kelurahan dengan jumlah penduduk miskin terbanyak ke-4 di pesisir pantai Kota Padang. Oleh sebab itu, untuk menambah pendapatan keluarga, banyak masyarakat di kelurahan Air Manis bergantung pada kegiatan pariwisata yang ada dan bekerja sebagai pedagang.

Latar belakang usaha berdagang yang dilakukan oleh masyarakat ini dikarenakan kondisi perekonomian yang rendah, Selain itu letak geografis Pantai Air Manis memiliki potensi yang cukup baik bagi kehidupan sosial ekonomi pedagang, satu-satunya keahlian yang dimiliki, dan profesi nelayan sudah tidak dapat dijadikan lagi sebagai tumpuan mata pencaharian dikarenakan banyak kendala yang dihadapi masyarakat seperti faktor ekonomi yang rendah dan penghasilan yang sedikit sehingga membuat anggota keluarga berusaha ikut bekerja untuk memperoleh penghasilan tambahan dan keuntungan yang besar. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis, kelurahan Air Manis tergolong dalam kondisi yang baik. hal tersebut

dapat dilihat dari sampel pedagang, rata-rata memiliki rumah dengan jenis permanen dengan status milik pribadi. Sedangkan tingkat pendidikan masyarakat pedagang didominasi oleh tamatan SMA-sederajat. Sedangkan tingkat pendidikan anak pengelola banyak yang sampai ketingkat yang lebih tinggi baik itu tamatan SMAsederajat, D3 maupun SI. Pendapatan masyarakat pedagang pada saat sebelum masa pandemi mampu mencapai Rp.500.000 s/d Rp.1.000.000 dalam sehari dan Rp.9.000.000 s/d Rp.15.000.000 perbulan.<sup>85</sup> Dengan demikian, pendapatan yang di peroleh pedagang sudah lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam hubungan sosial masyarakat pedagang memiliki jalinan kekerabatan yang tinggi antar sesama pedagang, hal tersebut dibuktikan dengan adanya sistem kongsi yang dilakukan antar pedagang saat melakukan berdagang. Selain itu, masyarakat pedagang memiliki sikap peduli terhadap masyarakat sekitar.

Peran pemerintah dalam memajukan kawasan Wisata Pantai Air Manis sudah cukup baik namun belum maksimal. Kemudian untuk kesejahteraan masyarakat pedagang di sekitar kawasan wisata Pantai Air Manis pemerintah masih kesulitan dalam upaya membantu kesejahteraan masyarakat pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis.

---

<sup>85</sup> Hermanto, J. (2019). *Data Jumlah Pedagang Makanan Dan Minuman Di Pantai Air Manis. Padang: Dinas UMKM.*

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat di kelurahan Air Manis diantaranya sebagai berikut :

1. Seharusnya pihak pemerintah tidak hanya mengambil keuntungan ekonomi dari kawasan wisata Pantai Air Manis, akan tetapi selain itu pemerintah seharusnya juga memperhatikan kondisi kesejahteraan masyarakat pedagang yang berada di sekitar kawasan wisata Pantai Air Manis.
2. Pemerintah hendaknya memperbaiki dan memberikan fasilitas, area atau tempat berdagang yang teratur dan bersih. Juga sarana dan prasarana yang lengkap untuk dapat digunakan oleh wisatawan dan juga masyarakat pedagang dalam menjalankan usaha berdagang di kawasan wisata Pantai Air Manis. Sehingga untuk masa yang akan datang diharapkan masyarakat pedagang dapat bersatu sehingga tidak terpecah-pecah menjadi kelompok yang berbeda-beda di dalam satu kawasan wisata Pantai Air Manis.
3. Pihak pemerintah hendaknya dapat membentuk satu organisasi terstruktur, mempunyai tim ahli riset dalam bidang strategi perdagangan yang terdiri dari seluruh elemen masyarakat pedagang yang ada di Kelurahan Air Manis. Sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas berdagang yang modern dan kesejahteraan masyarakat pedagang. Selain itu untuk mempermudah

pihak terkait untuk mencari data penting yang berkaitan dengan Masyarakat Pedagang di Kelurahan Air Manis.

4. Untuk masyarakat pedagang diharapkan senantiasa untuk selalu memperhatikan kualitas kebersihan area wisata, pelayanan dan produk dagangan sebaik mungkin, agar bisa menjadi nilai positif bagi nama baik wilayah khususnya kawasan wisata Pantai Air Manis, dan daya tarik bagi masyarakat Luar agar dapat berwisata sehingga dapat membantu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat pedagang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

- Abu Ahmad. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agus Salim, 2002, *Perubahan Sosial* , Yogyakarta: Tiara Wacana, hlm 10
- Badan Pusat Statistik Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2021. Padang: BPS Kota Padang. hlm. 3
- Badan Pusat Statistik Kota Padang, *Kecamatan Padang Selatan Dalam Angka 2018*. Padang: BPS Kota Padang
- Badan Pusat Statistik Kota Padang, Kota Padang Dalam Angka 2019 .Padang :BPS Kota Padang. hlm. 3
- Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2019, Statistik Daerah Kota Padang 2019 , Padang: BPS Kota Padang, hlm 4.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Kecamatan Padang Selatan Dalam Angka 2020. Padang: Badan Pusat Statistik Kota Padang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hal 185
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang,2017
- E.B Tylor "primitive culture" (1871)
- Ferdian Tenny Nasdian, 2015, Sosiologi Umum, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Hlm 43-44.
- Fitrisia, A. (1998). *Partisipasi Wanita Dalam Keluarga Nelayan:Studi Sejarah Sosial Ekonomi Di Kenagarian Painan Kabupaten Pesisir Selatan 19701995*. Padang: Institut Keguruan llmu Pendidikan Padang.
- Gottchalk, L. (1997). Mengerti Sejarah. Jakarta: Yayasan Penerbit UI, hlm 34
- Hamid, M.M. (2011). Pengantar Ilmu Sejarah.Yogyakarta: Ombak, hlm 43
- Hermanto, J. (2019). Data Jumlah Pedagang Makanan Dan Minuman Di Pantai Air Manis. Padang: Dinas UMKM

Kusnadi dalam buku "Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate): Prinsip, Prosedur, dan Metode" (2000:9).

Kartodirdjo, Sartono. (1993). Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah.Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, hlm 50.

Koentjaraningrat. (1990) . Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta. PT. Rineka Cipta hlm 143-144.

Linton, R. (1936). *The Study Of Man*. New York: D. Appleton Century.Co. hlm 91.

M.Munandar Soelaeman, *ilmu Budaya Dasar Suatu pengantar*,Bandung PT.Refika Aditama, 2005. Hal 21-22

M. Kwartono Adi, *Analisis Usaha Kecil dan Menengah* ( Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2017), hlm 12-13.

Pemda Padang, 2009, Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah Kota Padang Tahun 2009-2014 , Padang: BAPPENAS, hlm 11.

Poerwadarminto, 2002,pengertian sosial ekonomi. hlm 159

Prasetya Irawan. 1999. *Logika Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIAN Ian Press.

Sukirno, Sudono. 2010. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sjamsuddin, H. (2012). Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Ombak, hlm 104.

Samuelson dan Nordhaus, (1997: 36)

Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990 , hlm. 301

Sartono Kartodirdjo, 1993, *Pendekatan limu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Soleman, munandar. 1986. Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial. Bandung: PT Refika Aditama,

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional.

Winardi. 1995. Pengantar Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi. Bandung: Alumni/1997.

Zed, Mestika. (1994). Sejarah Sosial-Ekonomi. Padang: Universitas Negeri Padang

## **ARTIKEL**

- Endri Yunita, dkk. (2018). Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Pantai Labuhan Jukung Krui Pasca Terbentuknya Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Studi Sosial* Vol 6, No 1.
- Erwandi, S. (2020). Kecamatan Padang Selatan Dalam Angka 2020. Padang: Badan Pusat Statistik Kota Padang, Katalog: 1102001. 1371040.
- Jati, Lutfiani. Allam. (2011-2014). Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Pedagang Di Pantai Baru Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. *Jurnal Artikel Ilmiah Kondisi Sosial Ekonomi*, 640.
- Lisa Desatri dkk (2013). Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata The Unique Park Waterboom Di Kota Sawahlunto. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, Volume II Nomor 2, juli-Desember 2013* hal:82.
- Parson, I. Artikel Ilmiah (2015). Perkembangan kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kenagarian Talang Kubu Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 1995-2014 . Padang.
- Prameswari, I. (2020) . Arnenitas Kawasan Wisata Pantai Air Manis Tahun 2011- 2018. *Kronologi Vol. 2 No. -I Tahun 2020*, 235.
- Parenrengi, S. Dkk (2020). Sosial Ekonomi Dan Kesejahteraan Nelayan Di Wilayah Teluk Jakarta: Literature Review. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNJAT Vo/.5, No t, February 2020: 93-104.*
- Prihandoko, S. Dkk (2012). Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan Artisanal. *Jurnal Penyuluhan, Maret 2012 Vol. 8 No.1.*
- Rahayu, S. (2017). Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Nelayan Desa Simoboyo Kabupaten Pacitan Tahun 1998-2014. *Journal of Indonesian History 6 (1) (2017).*
- Suasti, Y. (2018). Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Nipab Terhadap Kegiatan Ekonomi Masyarakat Di Pantai Air Manis. *JURNAL BUANA Vol 2 No 5 (2018)*, 482.
- Subroto, G. (2014). Hubungan Pendidikan dan Ekonomi: Perspektif Teori dan Empiris. *Jurnal Kemendikbud*, 391.

## **SKRIPSI**

- Afrianti, Defi. (2013). Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kulit Manis Di Kabupaten Tanah Datar 1980-2000 . Padang: universitas Negeri Padang (Skripsi).
- Auliya Insani Yohanes. (2009). Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang kaki lima di kota Makassar. Skripsi Jurusan Sosiologi.
- Cici Oktaviani.2011. Dampak STKfP PGRI Sumatera Barat Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Masyarakat Delidawati, Skripsi. "Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, 1998-2009 ". Padang: STKIP PGRI SUMBAR, 2010.
- Erniwati, Tesis. Perubahan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pinggiran Kota Padang Dari Petani Ke Sektor Jasa (Kelurahan Kalumbuak Kecamatan Kuranji. Padang: Universitas Negeri Padang, 2012.
- Handayani, R. (2018). Perbandingan social ekonomi pedagang makanan dan minuman. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Kristina Sembiring. 2009. Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh Harian Lepas (Aron) di Kelurahan Padang Mas Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. Skripsi Jurusan Sosiologi.
- Kamal, Meri Rifdab (2011) *Studt Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Raya Inpres Padang Pasca Gempa 30 September 2009*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Khairatunnisa.(2017). Dimensi Perubahan Sosial Pasca Pembangunan Pariwisata Pantai Padang. Jakarta: universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (Skripsi).
- Mahaputra, I. (2018). Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan). Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Oktama, R. Z. (2013). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Sugihwaras Kabupaten Pemalang Tahun 2013. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pradanang, Tri. (2017). Studi EkspJorasi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Ngilnggo, Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta ( Skripsi )
- Rahim, M. A (2020). *Kehidupan Sosial Ekonomi Pengelola Jka11 Kering Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Kolo Tangah Kola Padang Tahun 2001-2019*. Padang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

- Sarjulis. (2011). Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 1970-2009. Padang: Andalas, ( Skripsi ).
- Sumarni,Tesis,"Studi Tentang Kondisi Sosial Dan Ekonomi Komunitas Pemulung" (Padang, Universitas Negeri Padang, 2012).
- Saribulan, A (2015). *Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Pada 5 ( LIMA ) Keluarga Di Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar)*: Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Suhada,E.H.(2019). *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jalan H. M Noerdin Panji ( Studi Pada Masyarakat Rt 54 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang)*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sari, W. I. (2018). *Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Gilinet Di Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sariyanti. (2015). Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kue Tradisional Di Pasar Todopulli Makasar. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Utarni, S. (2015). *Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Yeni, R. (2005-2016) . Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Karet Di Kenagarian Muaro Sei Lolo Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman. Padang: Universitas Negeri Padang, 2018 (Skripsi).
- Yusuf, D. M. (2015). *Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Jl. Let.Jen. Hertasning Bart, Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.